

Peningkatan Kualitas Desain Kemasan dan Pengelolaan Data Usaha Pada Industri Rumah Tangga Kenko

I Gusti Ngurah Wikranta Arsa¹, I Made Bhaskara Gautama², I Made Mika Parwita³,
Putu Ricky Teddy Septian⁴, I Made Arya Budhi Saputra^{5*}

^{1,2,3,4,5}Fakultas Informatika dan Komputer, Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

¹arsa@stikom-bali.ac.id, ²bhaskara@stikom-bali.ac.id, ³mika_parwita@stikom-bali.ac.id,

⁴cerobokasap@gmail.com, ⁵aryabudhi@stikom-bali.ac.id*

Abstract

Kenkō is a home industry that produces organic almond milk. This business carries the theme of a healthy lifestyle and has a vision to participate in preserving the environment and nature. However, Kenkō still uses single-use plastic packaging to package its products. This is considered contradictory by its customers. In addition, business administration data which includes recording of production costs, turnover, sales transactions, and financial reports are still using notebooks. Therefore, this business has difficulty in making financial statements. This activity seeks and implements solutions to the partner's problems. The methods used in this activity include, among others, socialization, focus group discussions, providing packaging assistance and business management training. The packaging was replaced with glass bottles because it was considered more suitable for reuse and safe from harmful chemicals such as BPA. This activity also provides training on business administration data management using technology, namely MS Excel because it is considered capable of making financial reports easier. The results of this activity include the creation of new packaging in the form of BPA-free glass bottles and a new label design for the Kenkō home industry as well as the implementation of MS. Excel training activities to assist and simplify business administration management, as well as indirectly support the healthy lifestyle movement. and participate in preserving the environment and the natural surroundings. The follow-up activity planned for this partner is digital marketing and bringing their products to a digital platform, namely e-commerce.

Keywords: *eco-friendly packaging, administration, technology*

Abstrak

Kenkō merupakan industri rumah tangga yang memproduksi susu *almond* organik. Usaha ini mengusung tema gaya hidup sehat dan memiliki visi untuk ikut serta menjaga kelestarian lingkungan dan alam sekitar. Namun, Kenkō masih menggunakan kemasan plastik sekali pakai untuk mengemas produknya. Hal ini dianggap bersifat kontradiktif oleh pelanggannya. Selain itu, data administrasi usaha yang meliputi pencatatan biaya produksi, omset, transaksi penjualan, dan laporan keuangan masih menggunakan buku catatan. Oleh sebab itu, usaha ini mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan. Kegiatan ini bertujuan mencari dan menerapkan solusi atas permasalahan mitra tersebut. Metode yang digunakan pada kegiatan ini antara lain sosialisasi, *focus group discussion*, pemberian bantuan kemasan dan pelatihan manajemen usaha. Kemasan diganti menggunakan botol kaca karena dianggap lebih layak untuk digunakan kembali dan aman dari bahan kimia berbahaya seperti BPA. Kegiatan ini juga memberikan pelatihan pengelolaan data administrasi usaha menggunakan teknologi yaitu MS Excel karena dipandang mampu untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan. Hasil dari kegiatan ini antara lain telah terciptanya kemasan baru berupa botol kaca bebas BPA dan desain label yang baru untuk industri rumah tangga Kenkō serta terlaksananya kegiatan pelatihan MS. Excel untuk membantu dan mempermudah pengelolaan administrasi usaha, serta secara tidak langsung ikut mendukung gerakan pola hidup sehat dan turut serta menjaga kelestarian lingkungan dan alam sekitar. Kegiatan lanjutan yang direncanakan pada mitra ini adalah *digital marketing* dan membawa produknya ke platform digital yaitu *e-commerce*.

Kata Kunci: kemasan peduli lingkungan, administrasi, teknologi

I. PENDAHULUAN

Kenkō merupakan industri rumah tangga yang memproduksi susu *almond* organik. Industri atau usaha rumahan ini memiliki visi untuk ikut serta membantu pelestarian lingkungan dan mengusung tema gaya hidup sehat. Usaha ini menyadari bahwa perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan pada saat ini, berdampak terhadap kerusakan lingkungan (Sani, 2017). Seperti misalnya limbah pabrik yang tidak diolah sesuai standar sehingga menyebabkan polusi (Paramita and Ningrum, 2020), penggunaan pestisida dan pupuk kimia yang berdampak pada kesehatan (Purbosari *et al.*, 2021), atau menumpuknya sampah plastik karena membutuhkan waktu lama untuk bisa terurai (Rahmi and Selvi, 2021). Namun, seiring dengan hal tersebut, tingkat kesadaran akan pola hidup sehat pada masyarakat telah meningkat. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya konsumsi produk organik, karena bebas dari *input* sintetik modern (Ditlevsen, Sandøe and Lassen, 2019).

Perubahan perilaku masyarakat ini, yaitu meningkatnya konsumsi produk organik, dimanfaatkan oleh Kenkō untuk memasarkan produknya. Kenkō memulai usahanya pada bulan Juli tahun 2020 dengan mengeluarkan produk susu *almond* yang terdiri dari dua varian. Varian *unsweetened* adalah susu *almond* murni yang tidak menggunakan tambahan pemanis. Varian *original* dibuat dengan menambahkan pemanis menggunakan kurma. Usaha ini beralamat di Jalan Kerta Dalem Sari No. 29, Sidakarya, Denpasar Selatan. Untuk saat ini, Kenkō masih menggunakan sistem *pre-order* karena produknya tidak dapat bertahan dalam waktu lama (maksimal 4 hari pada suhu $\pm 5^{\circ}\text{C}$). Hal ini diakibatkan karena Kenkō memang sengaja untuk tidak menambahkan zat pengawet pada produknya, sebagai bentuk implementasi dari tema pola hidup sehat (Parpant-Li *et al.*, 2017).



Gambar 1. Proses Produksi Susu *Almond* Kenkō

Namun, Kenkō masih menggunakan kemasan botol plastik sehingga masih bertolak belakang dengan visi dan tema yang diusung. Selama ini Kenkō mendapat kritik dan saran berkaitan dengan kemasan tersebut. Tentu hal ini berdampak pada jumlah penjualan karena Kenkō dianggap bersikap kontradiktif antara tema yang diusung dan implementasinya. Selain itu, data administrasi usaha berupa biaya produksi, omset, dan transaksi penjualan masih dicatat menggunakan buku. Oleh karena itu, Kenkō mengalami kesulitan untuk membuat laporan keuangan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mencari dan menerapkan solusi terhadap permasalahan mitra. Pemakaian botol plastik sebagai kemasan diganti menggunakan botol kaca karena dapat digunakan kembali (Mulya, Maslina and Marlina, 2020) dan lebih aman karena tidak mengandung zat berbahaya seperti Bisphenol A (BPA) (Honeycutt *et al.*, 2017). BPA dapat masuk atau terserap ke dalam makanan/minuman yang dapat menyebabkan beberapa gangguan kesehatan seperti infertilitas, diabetes, obesitas, dan lain sebagainya. Sebagai tambahan peningkatan kemasan, label ditambahkan untuk menunjukkan identitas produk dan ditempatkan di dalam tas kertas (*paper bag*) hasil daur ulang untuk menambah daya tarik kemasan (Margono, 2018).

Kegiatan ini juga memberikan pelatihan pengelolaan administrasi usaha menggunakan MS Excel (Yudha, Marlina and Fahmi, 2017) karena dianggap mempermudah dalam pembuatan laporan khususnya laporan keuangan (Hariyani and Sihotang, 2020). Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan permintaan produk Kenkō, membantu untuk

mempermudah mitra dalam pengelolaan administrasi usaha, serta secara tidak langsung ikut berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung gerakan pola hidup sehat.

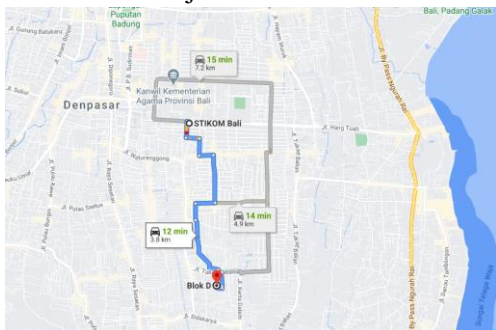
Berdasarkan analisis situasi, permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah sebagai berikut:

- a Penggunaan botol plastik sekali pakai yang dianggap masih belum ramah lingkungan.
- b Administrasi penjualan berupa pencatatan biaya produksi, omset, transaksi penjualan, dan laporan keuangan masih menggunakan buku catatan

Berikut adalah solusi yang ditawarkan sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh mitra:

- a Mengubah kemasan menjadi lebih ramah lingkungan dan bebas dari senyawa berbahaya misalnya BPA (Honeycutt *et al.*, 2017) yaitu dengan menggunakan botol kaca yang bisa digunakan kembali (Mulya, Maslina and Marlina, 2020). Kemasan ditambahkan dengan label untuk memperlihatkan identitas produk dan diletakkan di dalam tas kertas hasil daur ulang untuk menambah daya tarik kemasan.
- b Memberikan pelatihan pengelolaan administrasi usaha menggunakan teknologi yaitu MS Excel (Yudha, Marlina and Fahmi, 2017). Administrasi usaha ini meliputi pengelolaan biaya produksi, omset, transaksi penjualan, dan laporan keuangan

Mitra pengabdian kepada masyarakat, yaitu Kenkō, berlokasi di Jalan Kerta Dalem Sari IV, No. 29, Sidakarya, Denpasar Selatan. Mitra berjarak kurang lebih 3,8 Km yang dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 12 menit dari kampus Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali melalui jalur terdekat.



Gambar 2. Lokasi Mitra Pengabdian

II. METODE

Berikut adalah gambaran umum kegiatan yang telah dilakukan pada usaha atau industri rumah tangga susu *almond* Kenkō.



Gambar 3. Rencana Kegiatan

1. Sosialisasi kegiatan

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang kegiatan pengabdian masyarakat. Ketua, anggota, dan mitra pengabdian melakukan pertemuan daring untuk membahas seputar masalah pengabdian kepada masyarakat, hak, kewajiban, dan melakukan konfirmasi kesediaan mitra.

2. FGD

Focus Group Discussion (FGD) dilakukan untuk memperoleh data mitra, permasalahan, beserta membicarakan solusi terbaik yang dapat diberikan kepada mitra pengabdian. FGD dilakukan dengan melibatkan dua orang *owner* Kenkō yang dilakukan tiga kali dengan interval satu minggu mulai minggu ketiga bulan Oktober 2020 hingga minggu kedua bulan November 2020. Masing-masing FGD dilakukan dengan durasi kurang lebih 30 menit.

3. Pemberian bantuan kemasan produk

Bantuan yang diberikan berupa 400 buah kemasan botol kaca beserta label dan tas kertas hasil daur ulang kepada mitra yaitu Kenkō. Kemasan ini diberikan untuk mendukung visi usaha yaitu sehat dan ramah lingkungan.

4. Pelatihan manajemen usaha

Pelatihan yang diberikan berupa pengetahuan dasar MS Excel dan formula yang berkaitan dengan manajemen usaha. Mitra juga dibekali dengan latihan studi kasus untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

Partisipasi mitra pada kegiatan ini adalah dengan ikut serta mempertimbangkan solusi terbaik yang bisa

ditempuh berdasarkan permasalahan yang dihadapi. Selain itu, mitra telah memiliki prosedur administrasi usaha, namun selama ini masih ditulis dalam buku.

Masing-masing kegiatan yang dilakukan terhadap mitra pengabdian, akan diukur dan dievaluasi.

1. Pengukuran dan evaluasi kemasan baru dilakukan dengan menerima umpan balik dari pelanggan yang telah membeli produk dengan kemasan tersebut. Pengukuran menggunakan kuesioner daring yang berisi beberapa pertanyaan menggunakan Skala Likert berkaitan dengan kemasan baru.
2. Pengukuran dan evaluasi pelatihan manajemen usaha menggunakan MS Excel dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* kepada peserta, untuk mengukur peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilakukan adalah pengenalan tim pengabdian masyarakat dari Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali dengan pengelola industri rumah tangga Kenkō melalui pertemuan daring.

Solusi untuk permasalahan administrasi usaha adalah pelatihan pencatatan pengelolaan biaya produksi, omset, transaksi penjualan, dan pembuatan laporan keuangan menggunakan Ms. Excel untuk pengelola Kenkō. Selanjutnya dilakukan riset mengenai kemasan botol kaca ramah lingkungan yang bebas senyawa berbahaya seperti BPA. Kegiatan dilanjutkan dengan pembuatan desain label Kenkō dan tas kertas yang dibuat dari hasil daur ulang. Dari hasil kegiatan riset dan pembuatan desain, dilanjutkan dengan demo kemasan baru kepada mitra pada tanggal 27 November 2020. Berdasarkan hasil demo, dilakukan pemesanan botol kaca dan pencetakan label serta tas kertas sesuai yang disepakati oleh mitra. Tahap selanjutnya adalah penyerahan kemasan baru kepada mitra pada tanggal 29 Desember 2020.

Kegiatan selanjutnya adalah survei yang dilakukan pada pelanggan produk Kenkō dengan kemasan baru. Kegiatan dilakukan menggunakan kuesioner daring melalui Google Form. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap

kemasan baru yang digunakan oleh mitra. Tampilan kuesioner ditampilkan pada Gambar 4.1.

Gambar 4. Tampilan Kuesioner

Luaran kegiatan yang dihasilkan sampai saat ini berupa kemasan botol kaca yang akan digunakan sebagai kemasan baru oleh mitra. Botol kaca yang dipilih telah memenuhi kriteria dari mitra dan bebas BPA. Luaran lain dari kegiatan yang telah berjalan adalah label kemasan yang sudah tercetak dan tas kertas hasil daur ulang.

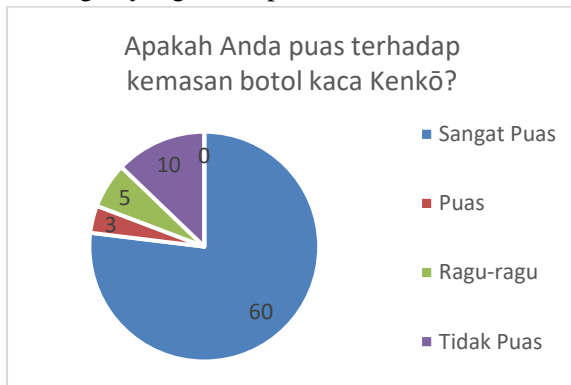
Evaluasi kegiatan pengabdian pada industri rumah tangga Kenkō bertujuan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada pelanggan yang telah membeli produk Kenkō dengan kemasan baru. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner daring menggunakan Google Form yang berisi beberapa pertanyaan terkait kemasan baru. Daftar pertanyaan yang diajukan ditampilkan pada Lampiran 3. Pelanggan yang mengikuti survey sebanyak 78 orang dari berbagai latar belakang. Sebagian besar pelanggan Kenkō adalah karyawan swasta dengan umur antara 24 – 38 tahun. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert untuk masing-masing pertanyaan pada kuesioner.



Gambar 5. Kemasan Botol Kaca

Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 90% pelanggan puas dengan penggunaan kemasan baru berupa botol kaca beserta label dan tas kertas hasil daur ulang

yang digunakan industri rumah tangga Kenkō. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian sesuai dengan yang diharapkan.



Gambar 6. Chart Hasil Kepuasan Terhadap Kemasan Botol Kaca



Gambar 7. Chart Hasil Kepuasan Terhadap Desain Label

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh pada kegiatan ini adalah Kegiatan ini telah diikuti oleh 50 orang dan berjalan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan oleh tim dan hasil yang telah dicapai pada kegiatan ini adalah kemasan baru berupa botol kaca bebas BPA, label kemasan, dan tas kertas hasil daur ulang untuk industri rumah tangga Kenkō. Dari hasil diskusi dengan pengelola Kenkō, disarankan untuk melakukan kegiatan berkelanjutan antara Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali dengan industri rumah tangga Kenkō. Kegiatan lanjutan yang dapat dilakukan antara lain digital

marketing dan membawa produk ke platform digital yaitu e-commerce.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Peningkatan Kualitas Desain Kemasan Dan Pengelolaan Data Usaha Pada Industri Rumah Tangga Kenkō”. Dalam kegiatan ini, penulis banyak memperoleh petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Dadang Hermawan., selaku Rektor Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali.
2. Rekan-rekan di bawah naungan Wakil Rektor 1 Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali.
3. Rekan-rekan Mahasiswa yang membantu pada saat pelaksanaan.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pengabdian ini. Saran-saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan penelitian ini. Akhir kata penulis mengharapkan semoga pengabdian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi kita semua. Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada pihak terkait, biasanya pada institusi atau perusahaan yang mendanai kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditlevsen, K., Sandøe, P. and Lassen, J. (2019) ‘Healthy food is nutritious, but organic food is healthy because it is pure: The negotiation of healthy food choices by Danish consumers of organic food’, *Food Quality and Preference*, 71, pp. 46–53. doi: 10.1016/j.foodqual.2018.06.001.
- Hariani, P. P. and Sihotang, I. M. (2020) ‘Excel Mempermudah Penyusunan Laporan Keuangan’, *Jurnal Prodikmas*, 4(2), pp. 50–58. doi: 10.30596%2Fjp.v4i2.6321.
- Honeycutt, J. A. *et al.* (2017) ‘Effects of Water Bottle Materials and Filtration on Bisphenol A Content in Laboratory Animal Drinking Water’, *Journal of the American Association for Laboratory Animal Science: JAALAS*, 56(3), pp. 269–272.
- Margono, S. (2018) ‘Upaya Meningkatkan Daya Tarik Produk

- Makanan Dan Minuman Oleh-Oleh Di Tempat Destinasi Wisata Melalui Kajian Tanda Pada Desain Kemasan', *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University*, 5(1), pp. 66–76. doi: 10.36262/widyakala.v5i1.102.
- Mulya, W., Maslina, M. and Marlina, M. (2020) 'Sosialisasi dan Penerapan Pemilahan Sampah Berdasarkan Karakteristik', *Abdimas Universal*, 2(2), pp. 100–105. doi: 10.36277/abdimasuniversal.v2i2.78.
- Paramita, N. and Ningrum, S. S. (2020) 'Pengelolaan Lingkungan Sungai Berdasarkan Sumber Pencemaran di Sungai Citarum Studi Kasus Kelurahan Tanjung Mekar', *JUARA: Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 1(1), pp. 38–51. doi: 10.25105/juara.v1i1.5912.
- Parpart-Li, S. *et al.* (2017) 'The Effect of Preservative and Temperature on the Analysis of Circulating Tumor DNA', *Clinical cancer research: an official journal of the American Association for Cancer Research*, 23(10), pp. 2471–2477. doi: 10.1158/1078-0432.CCR-16-1691.
- Purbosari, P. P. *et al.* (2021) 'Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat Desa Somongari melalui Edukasi Dampak Pupuk dan Pestisida Anorganik', *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), pp. 131–137. doi: 10.29244/agrokreatif.7.2.131-137.
- Rahmi, N. and Selvi, S. (2021) 'Pemungutan Cukai Plastik Sebagai Upaya Pengurangan Sampah Plastik', *Jurnal Pajak Vokasi (JUPASI)*, 2(2), pp. 66–69. doi: 10.31334/jupasi.v2i2.1430.
- Sani, A. A. (2017) 'Pengaruh Teknologi Ramah Lingkungan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keunggulan Kompetitif dan Kinerja Perusahaan', *E-Jurnal Manajemen*, 6(7), pp. 3485–3512.
- Yudha, A., Marlina, T. and Fahmi, A. (2017) 'Pelatihan Membuat Laporan Keuangan Dengan Microsoft Excel BUMDes Pagelaran', *Jurnal Abdimas*, 1(1), pp. 9–12.